MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i1

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN KP. BULAK II PAMULANG TANGERANG SELATAN

Vira Ramadhani[1], Ahmad Amarullah[2], Rahmawati Eka Saputri[3],
Ina Magdalena[4], M. Iqbal Firdaus[5]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Virar7992@gmail.com ; friskarosendaalista@gmail.com

Abstract

This study aims to: (1) find out the parenting style given by the parents of fifth grade students at SDN Kp. Bulak II Pamulang (2) determines the learning achievement of fifth grade students at SDN Kp. Bulak II Pamulang (3) found the relationship between parenting style and student achievement in class V SDN Kp. Bulak II Pamulang. This study uses a correlative approach and uses quantitative methods. The subjects of this study were fifth grade students at SDN Kp. Bulak II Pamulang with a total of 34 students and this study also included parents of fifth grade students at SDN Kp. Bulak II Pamulang. The instruments used were parenting and student achievement questionnaires, and documentation. The collected research data were analyzed using data analysis techniques using the normality test, correlation test and linearity test. The results of the study regarding the relationship between parenting style and student achievement in class V SDN Kp.Bulak II Pamulang are as follows: (1) Parenting style given by parents of class V SDN Kp.Bulak II Pamulang is dominant authoritarian parenting style with a percentage of 61, 20%, while permissive parenting with a percentage of 37.40, and democratic parenting with a percentage of 1.7% (2) there is a significant relationship between parenting style and student achievement in class V. The implication of this research is that this research provides information to educators so that provide input or advice to parents of students in order to provide good parenting for children, so that children have good achievements in school.

Keywords: *Authoritarian Parenting, Learning Achievement*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pola asuh yang diberikan oleh orangtua siswa kelas V SDN Kp. Bulak II Pamulang (2) mengetahui prestasi belajar siswa kelas V SDN Kp. Bulak II Pamulang (3) mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kp. Bulak II Pamulang. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelatif dan menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kp. Bulak II Pamulang dengan jumlah siswa 34 orang dan penelitian ini juga mengikutsertakan orangtua siswa kelas V SDN Kp. Bulak II Pamulang. Instrumen yang digunakan adalah angket pola asuh orangtua

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

dan prestasi belajar siswa , dan dokumentasi. Data penelitian yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji korelasi dan uji linieritas. Hasil penelitian mengenai hubungan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Kp.Bulak II Pamulang sebagai berikut : (1)Pola asuh yang diberikan oleh orangtua siswa kelas V SDN Kp.Bulak II Pamulang adalah dominan pola asuh otoriter dengan persentase 61,20%, sedangkan pola asuh permisif dengan persentase 37.40 , dan pola asuh demokratis dengan persentase 1,7% (2) terdapat hubungan pola asuh orangtua yang signifikan terhadp prestasi belajar siswa kelas V. Implikasi penelitian ini adalah penelitian ini memberikan sebuah informasi kepada pendidik agar memberikan masukan atau saran kepada orangtua siswa agar memberikan pola asuh yang baik terhadap anak, agar anak mempunyai prestasi yang baik di sekolah.

Kata Kunci : Pola Asuh Otoriter , Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Lingkungan Keluarga pada hakikatnya merupakan sekumpulan seseorang yang saling mengikat dalam pertalian darah atau hubungan genelogis semata. Lingkungan keluarga merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam penerapan sikap seseorang, dikarenakan pada setiap seseorang mempunyai sikap yang berbeda–beda dalam lingkup keluarga yang dapat memberikan contoh terutama pada orang tua. Keluarga yang religius akan melahirkan keberagaman sikap yang terstruktur terutama pada orang tua karena mempunyai tanggung jawab yang cukup besar pada anggota keluarga yang lainnya.

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan,hadiah maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritasnya dan juga cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anak. Apabila anak dirumah diasuh dengan baik, maka secara otomatis anak akan memiliki tumbuh kembang yang baik,sesuai yang diharapkan oleh orangtuanya. Jika sebaliknya anak diasuh secara kurang baik,maka anak memiliki prilaku yang kurang baik. Karena keberhasilan anak tergantung pada pola asuh yang diberikan oleh orang tua nya.

Theresia (2009) dalam Aidah (2021) pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat

relative konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari sejak kecil hingga ia dewasa serta memberi efek negative maupun positif.

Pola asuh dalam implementasinya lebih mengedepankan tindakan interaksi antara orang tua dan anak dalam pengajarannya atau penyampaiannya, hal ini sejalan dengan Mu'tadin seperti yang dikutip oleh Jannah (2012) dalam Kia & Muniarty (2020) pola asuh merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan yang berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak sehinga memungkinkan anak untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya. (h. 269).

Peran orang tua dalam memberikan bimbingan sangat penting adanya yang dilakukan secara aktif, hal ini sejalan dengan Hurlock dalam Handayani (2019) pola asuh orang tua adalah cara orang tua dalam mendidik. Sedangkan menurut Toha, pola asuh orang tua berarti cara yang dilakukan orang tua dalam mendidik anaknya sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada anak. Kohn seperti yang dikutip Thoha, pola asuh orang tua adalah bagaimana cara mendidik orang tua terhadap anak, baik secara langsung maupun tidak langsung (h. 18).

Menurut Murray dalam Schunk, dkk (2012) dalam Susanti (2019) prestasi adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui individu lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tingi. (h.32-3).

Hasan & Dahar dalam Rosyid (2020) yang menyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja . Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan karena karena untuk mencapai prestasi membutuhkan keuletan atau ketekunan yang kuat.

Menurut Purwanto (1997) dalam Syafi'I, Marfiyanto, Rodiyah (2018) prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan.

Menurut Wahyudi (2016) dalam Rohana, Mushafanah, dan Rahmawati (2020) menyatakan secara global banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yakni: faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan

jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.

METODE

Menurut Wahyudi (2016) dalam Rohana, Mushafanah, dan Rahmawati (2020) menyatakan secara global banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yakni: faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengujian hipotesis ini terdapat suatu hipotesis yang akan diuji, yaitu untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar murid kelas V A SDN Kp.Bulak II Pamulang. Untuk memperoleh perhitungan analisis sebagai berikut

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Pola Asuh Orang Tua	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar Siswa	Pola asuh otoriter	.287	18	.000	.887	18	.034
	pola asuh permisif	.279	11	.016	.845	11	.036
	pola asuh demokratis	.226	5	.200*	.906	5	.446

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS data dikatakan berdistribusi normal jika uji liliefors mempunyai nilai sig > 0.05. Berdasarkan hasil uji normalitas variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa memiliki sig > 0.05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar Siswa	Based on Mean	5.731	2	31	.008
	Based on Median	4.944	2	31	.014
	Based on Median and with adjusted df	4.944	2	26.271	.015
	Based on trimmed mean	5.664	2	31	.008

Uji homogenitas menggunakan SPSS data yang memiliki nilai sig < 0.05 dikatakan homogen atau berasal dari varians yang sama sedangkan jika nilai sig > 0.05 data tidak homogen atau memiliki banyak variasi. Berdasarkan hasil uji homogenitas variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa mendapatkan nilai sig > 0.05 sehingga data tidak homogen dan memiliki variasi yang banyak.

3. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1.1	Between Groups	(Combined)	1.005	4	.251	.332	.854
		Linearity	.471	1	.471	.622	.437
		Deviation from Linearity	.535	3	.178	.236	.871
	Within Groups		21.936	29	.756		
	Total		22.941	33			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1.2	Between Groups	(Combined)	3.407	2	1.704	2.704	.083
		Linearity	3.293	1	3.293	5.226	.029
		Deviation from Linearity	.114	1	.114	.181	.673
	Within Groups		19.534	31	.630		
	Total		22.941	33			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1.3	Between Groups	(Combined)	.113	2	.056	.077	.926
		Linearity	.029	1	.029	.040	.844
		Deviation from Linearity	.084	1	.084	.114	.738
	Within Groups		22.828	31	.736		
	Total		22.941	33			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2.2	Between Groups	(Combined)	.154	2	.077	.105	.901
		Linearity	.112	1	.112	.152	.699
		Deviation from Linearity	.042	1	.042	.057	.812
	Within Groups		22.787	31	.735		
	Total		22.941	33			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2.3	Between Groups	(Combined)	.675	2	.337	.470	.630
		Linearity	.009	1	.009	.013	.911
		Deviation from Linearity	.665	1	.665	.926	.343
	Within Groups		22.267	31	.718		
	Total		22.941	33			

ANOVA Table[a]

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2.4	Between Groups	(Combined)	.879	1	.879	1.275	.267
	Within Groups		22.062	32	.689		
	Total		22.941	33			

ANOVA Table[a]

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2.5	Between Groups	(Combined)	.855	1	.855	1.239	.274
	Within Groups		22.086	32	.690		
	Total		22.941	33			

Berdasarkan uji linieritas tiap pertanyaan dari variabel memiliki nilai sig > 0.05 yang artinya semua variabel saling berhubungan secara linier. Maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai linier atau hubungan terhadap prestasi belajar siswa.

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini , sehingga hipotesis tersebut dapat diterima kebenaran nya atau ditolak kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : "adanya hubungan yang positif antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

a. Analisis Korelasi

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y
X1.1	Pearson Correlation	1	-.033	.199	-.273	.041	-.085	.142	-.105	-.143
	Sig. (2-tailed)		.855	.259	.119	.819	.635	.424	.554	.419
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.2	Pearson Correlation	-.033	1	.020	-.075	.090	.029	-.049	-.200	.379*
	Sig. (2-tailed)	.855		.910	.673	.612	.869	.781	.257	.027
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.3	Pearson Correlation	.199	.020	1	.119	.285	.243	.208	.108	.036
	Sig. (2-tailed)	.259	.910		.502	.102	.167	.238	.544	.841
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.1	Pearson Correlation	-.273	-.075	.119	1	.054	.067	.069	-.199	.137
	Sig. (2-tailed)	.119	.673	.502		.761	.708	.698	.260	.439
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.2	Pearson Correlation	.041	.090	.285	.054	1	-.116	.003	-.048	-.070
	Sig. (2-tailed)	.819	.612	.102	.761		.513	.987	.786	.695
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.3	Pearson Correlation	-.085	.029	.243	.067	-.116	1	-.056	-.169	.020
	Sig. (2-tailed)	.635	.869	.167	.708	.513		.755	.339	.911
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.4	Pearson Correlation	.142	-.049	.208	.069	.003	-.056	1	-.187	-.196
	Sig. (2-tailed)	.424	.781	.238	.698	.987	.755		.291	.267
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.5	Pearson Correlation	-.105	-.200	.108	-.199	-.048	-.169	-.187	1	.193
	Sig. (2-tailed)	.554	.257	.544	.260	.786	.339	.291		.274
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y	Pearson Correlation	-.143	.379*	.036	.137	-.070	.020	-.196	.193	1
	Sig. (2-tailed)	.419	.027	.841	.439	.695	.911	.267	.274	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi dari output SPSS diatas menunjukan bahwa hubungan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas V mempunyai kolerasi atau pengaruh yang tinggi.

5. Analisis Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550[a]	.302	.079	.80021

a. Predictors: (Constant), X2.5, X2.2, X1.1, X1.2, X2.3, X2.4, X2.1, X1.3

Berdasarkan tabel diatas Dari output SPSS diatas menunjukan bahwa , nilai adjusted R square sebesar 0.079 yang artinya pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,9%

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif survey dengan mengumpulkan data yang dilakukan menggunakan angket dan nilai raport Penilaian Akhir Tahun untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Kp. Bulak II Pamulang. Sampel pada penelitian ini adalah 34 siswa kelas V.

Teknik non test (angket) yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel pola asuh (x) diukur dengan menggunakan angket skala likert dengan alternative jawaban yang telah tersedia, yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP) , Skor diberikan atas pernyataan positif dan negative. Jika pernyatan positif makan skor nilai 4,3, 2, dan 1, sedangkan untuk pernyataan negative maka skor nilai 1,2,3 dan 4 dengan jumlah pernyataan 24 butir. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel prestasi belajar siswa (Y) menggunakan hasil penilaian akhir tahun siswa kelas V sdn kp.bulak II pamulang. Instrument angket divalidasi oleh ahli dengan hasil layak.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 34 siswa kelas V sdn kp.bulak II pamulang yang mengisi angket prestasi belajar ada 6 siswa (17,64%) yang mempunyai prestasi yang sangat baik, ada 15 siswa yang mempunyai prestasi "baik" sebesar (44%), dan ada 13 siswa yang mempunyai prestasi "cukup" sebesar (38,23%).

Setelah mendapatkan data yang cukup dilakukan uji persyaratan data. Setelah semua berdistribusi normal dan telah melakukan uji korelasi, hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari koefisien kolerasi antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,550 signifikan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini terbukti, yaitu terdapat hubungan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,550 atau 7,9%. Hal ini menunjukan bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan tethadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Kp.Bulak II Pamulang.

KESIMPULAN

1. Pola asuh yang diberikan oleh orangtua siswa kelas V SDN Kp.Bulak II Pamulang adalah dominan pola asuh otoriter dengan persentase 61,20%, sedangkan pola asuh permisif dengan persentase 37.40 , dan pola asuh demokratis dengan persentase 1,7%.
2. Terdapat hubungan pola asuh orangtua yang signifikan terhadp prestasi belajar siswa kelas V. Implikasi penelitian ini adalah penelitian ini memberikan sebuah informasi kepada pendidik agar memberikan masukan atau saran kepada orangtua siswa agar memberikan pola asuh yang baik terhadap anak, agar anak mempunyai prestasi yang baik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Atika. A. N., Darmawati. L. E. S. & Supriadi. B. (2019). *Enam Metode Pola Asuh Orang Tua Untuk Peningkatan Social Skills di Kabupaten Malang. Ilmiah DIDAKTIKA*, 21.

Surahman. B. (2021). *Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.* Bengkulu: CV. Zigie Utama.

Siswanto. D. (2020). *Anak di Persimpangan Jalan (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian).* Surabaya: Airlangga University Press.

Kia. A. D. & Muniarti. E. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. Dinamika Pendidikan*, 269.

Tasuab. I. I. (2021). *Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Remaja.*

Izzaty. R. E., Ayriza Y. Setiawati. F. A. (2017). *Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Psikologi.*

Nufus. A. & Adu. L (2020). *Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak.* Ambon: LP2M IAIN Ambon.

Lentari. N. P. S., Triyana. K. Y. & Prihandini. C. W. (2021). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Jajan Anak Usia Sekolah di SD Negeri 3 Sukawati. Keperawatan Sriwijaya*, 21.

Muslima. (2015). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak. Gender Equality*, 87.

Firdausi. R. & Ulfa. N. (2022). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang*. *Pendidikan Ibtidaiyah*, 137.

Faizah. S. N. (2017). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 177.

Sari. M. & Rahmi. N (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua pada Anak Balita di Desa Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. Healthcare Technology and Medicine*, 95.

Adawiyah. R. (2017). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Pendidikan Kewarganegaraan*, 34.

Handayani. R. (2019). *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Tunas Bangsa*, 18.

Wandini. R. R. & Sinaga. M. R. (2018). Games Pak Pos Membawa Surat Pada Shintax Model Pembelajaran Tematik. *Raudhah*, 1.

Rahmawati. Y. & Raudatussalamah. (2020). *Perilaku Merokok Pada Pelajar: Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan. Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 22.

Rosyid. M. Z., Mustajab & Abdullah. A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.

Setiawati. (2018). *Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar*. *Helper*, 32.

Syafi'i. A., Marfiyanto. T & Rodiyah. S. K. (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*. *Komunikasi Pendidikan*, 118.

Mawarni. F. & Fitriani. Y. (2019). *Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin*. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 3.

Ryan. D. & Zulfah. Z. (2021). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran E-Learning Via Whatsapp di Kelas X MIPA Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. On Education*, 198.